

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Telah dilakukan pengkajian data subjektif “Ny A Umur 34 Tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>2</sub> Hamil UK 34<sup>+2</sup> minggu dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny A tidak memiliki keluhan yang mengarah pada komplikasi dan penyulit selama masa hamil hingga masa nifas. By Ny A merupakan bayi sehat yang tidak mengalami komplikasi dan penyulit selama pemantauan pasca salin. Ny A memutuskan menggunakan kontrasepsi IUD setelah masa nifas selesai.
2. Telah dilakukan pengkajian data objektif “Ny A Umur 34 Tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>2</sub> Hamil UK 34<sup>+2</sup> minggu dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny A tidak pernah mendapati hasil pemeriksaan yang mengarah pada komplikasi dan penyulit selama masa hamil hingga masa nifas. Ny A bersalin secara normal di PMB dengan usia kehamilan aterm. Bayi baru lahir cukup bulan dan segera menangis. Ny A dan By Ny A tidak mengalami penyulit dan komplikasi pasca salin.
3. Telah dilakukan analisa data pada “Ny A Umur 34 Tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>2</sub> Hamil UK 34<sup>+2</sup> minggu dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Selama kehamilan hingga masa nifas, Ny A dalam kondisi normal. By Ny A adalah bayi baru lahir dan dalam masa neonatus normal.
4. Telah dilakukan penatalaksanaan asuhan “Ny A Umur 34 Tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>2</sub> Hamil UK 34<sup>+2</sup> minggu dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai dengan kebutuhan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana. Ny A dan By Ny A dalam keadaan sehat dan diberikan asuhan sesuai kebutuhan setiap fasenya. Ny A berencana memberikan ASI

eksklusif pada bayi, suami mendukung keputusan ibu. Ny A berencana mengikuti program KB IUD setelah masa nifas.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Pelaksanaan studi dengan program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan dipertahankan untuk memberikan pembejalaran pada mahasiswa. Laporan dapat menjadi bahan pustaka untuk pembelajaran mahasiswa dan evaluasi pelaksanaan pendidikan program studi pendidikan profesi terhadap kesesuaian tujuan pembelajaran.

### **2. Bagi Mahasiswa Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan selama proses pendampingan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.

### **3. Bagi Bidan Puskesmas Pleret**

Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta program pendampingan ibu hamil. Bidan memantau secara lanjut pada ibu pasca salin di wilayahnya terutama pada ibu dengan risiko pasca persalinan. Bidan dapat memberikan asuhan berkesinambungan yang tepat dan membimbing mahasiswa praktik.

### **4. Bagi Pasien Ny A**

Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.